

ABSTRAK

Penampilan fisik memiliki kaitan erat dengan daya tarik yang dimiliki seseorang. Daya tarik khususnya pada wajah terutama pada bagian mata dan mulut, memiliki tingkatan tertinggi dalam mempengaruhi persepsi estetika seseorang. Ketidakpuasan terhadap penampilan wajah seringkali lebih disebabkan oleh keadaan gigi- geligi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak maloklusi anterior terhadap psikososial pada remaja usia 12 sampai 15 tahun di SMP "X" kota Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel penelitian 37 orang yang diperoleh dari teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian dilakukan melalui pengisian kuesioner PIDAQ (*Psychosocial Impact of Dental Aesthetic Questionnaire*) dan pemeriksaan intra oral.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 orang (24,3%) mengalami *anterior protrusi*, 14 orang (37,8%) mengalami *crowded*, 6 orang (16,2%) mengalami *diastema* dan 8 orang (21,6%) mengalami *open bite*. Dari hasil pengisian kuesioner PIDAQ (*Psychosocial Impact of Dental Aesthetic Questionnaire*) didapatkan hasil bahwa dampak maloklusi gigi anterior terhadap aspek rasa percaya diri dalam penelitian ini paling berpengaruh pada remaja, hal ini terlihat dari hasil *dental self-perception* dan *aesthetic concern*. Sedang untuk *psychosocial impact* dan *social impact* tidak memiliki dampak yang signifikan bagi responden.

Kesimpulan penelitian adalah berdasarkan karakteristik maloklusi dimana sampel yang mengalami *crowded* 14 orang (37,8%) memiliki status psikososial yang buruk. Hal ini juga di lihat dari hasil nilai $p < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara kriteria maloklusi dengan status psikososial remaja.

Kata kunci: maloklusi anterior, psikososial, dan remaja

ABSTRACT

Physical appearance has a close relationship with a person's attraction. The special attraction of the face, especially in the eyes and mouth, has the highest level in influencing one's aesthetic perception. Dissatisfaction with the appearance of the face is often caused by the condition of the teeth.

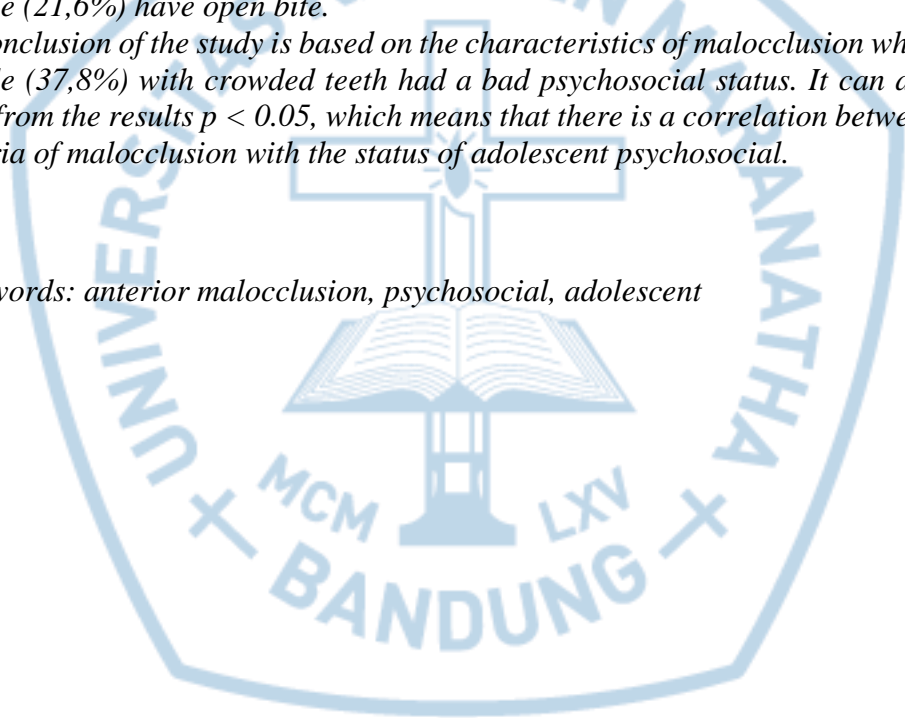
The purpose of this research is to describe the impact of anterior malocclusion on the psychosocial of adolescents at the age of 12 to 15 years at SMP "X" Bandung city.

The type of study used is descriptive study with cross sectional design. The sample of this research are 37 people obtained by purposive sampling techniques. Data were collected using PIDAQ (Psychosocial Impact of Dental Aesthetic Questionnaire) questionnaires and intra oral examination.

The result of this study showed that 9 people (24,3%) have anterior protusion, 14 people (37,8%) have crowded teeth, 6 people (16,2%) have diastema and 8 people (21,6%) have open bite.

Conclusion of the study is based on the characteristics of malocclusion where 14 people (37,8%) with crowded teeth had a bad psychosocial status. It can also be seen from the results $p < 0.05$, which means that there is a correlation between the criteria of malocclusion with the status of adolescent psychosocial.

Key words: anterior malocclusion, psychosocial, adolescent



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
1.6 Metodologi Penelitian	11
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Maloklusi	12
2.1.1 Definisi Maloklusi	12
2.1.2 Etiologi Maloklusi	12
2.1.3 Karakteristik Maloklusi Anterior	18
2.1.3.1 Gigi Anterior Berjejal (<i>Crowded</i>)	18
2.1.3.2 Gigi Anterior Bercelah (<i>Diastema</i>)	19
2.1.3.3 Gigi Anterior Rahang Atas Protrusi	19
2.1.3.4 <i>Open bite</i> Anterior	20
2.2 Psikososial	20
2.3 Remaja	22
2.4 Pengukuran Status Psikososial Remaja	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan Penelitian	
3.1.1 Alat Penelitian	26
3.1.2 Bahan Penelitian	26
3.2 Metode Penelitian	27
3.3 Subjek Penelitian	27
3.3.1 Populasi Penelitian	27
3.3.2 Metode Pengambilan Sampel	27
3.3.3 Besar Sampel Penelitian	27

3.4 Kriteria Sampel	28
3.4.1 Kriteria Inklusi	28
3.4.2 Kriteria Eksklusi	28
3.5 Definisi Oprasional	28
3.6 Prosedur Kerja	32
3.6.1 Cara Penelitian	32
3.6.2 Alur Penelitian	32
3.7 Aspek Etik Penelitian	33
 BAB IV HASIL PENELLITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Karakteristik Responden	34
4.1.2 Gambaran Psikososial Responden	36
4.1.3 Hubungan Maloklusi Anterior dengan Psikososial Remaja	41
4.2 Pembahasan	42
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran	50
 DAFTAR PUSTAKA	 51
LAMPIRAN	56
RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	37
Tabel 4.2 Gambaran Maloklusi Responden	38
Tabel 4.3 Dimensi <i>Dental Self Confidence</i>	39
Tabel 4.4 Dimensi <i>Social Impact</i>	40
Tabel 4.5 Dimensi <i>Psychological Impact</i>	41
Tabel 4.6 Dimensi <i>Aesthetic Concern</i>	42
Tabel 4.7 Gambaran Psikososial	42
Tabel 4.8 Hubungan Maloklusi dengan Psikososial Remaja	44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.4 <i>Open Bite</i>	20
Gambar 3.1 Alat dan Bahan	28
Gambar 3.2 Alur Penelitian	34



DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1 Usia Responden	37
Diagram 4.2 Jenis Kelamin Responden	37
Diagram 4.3 Maloklusi	38
Diagram 4.4 Gambaran Psikososial pada Siswa	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Kode Etik Penelitian	56
Lampiran II Surat Permohonan Pelaksanaan Penelitian	57
Lampiran III Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran IV Kuesioner Penelitian.....	59
Lampiran V Alat dan Bahan	64
Lampiran VI Prosedur Penelitian.....	65
Lampiran VII Hasil Penelitian	66
Lampiran VIII Hasil data Statistika	72

